

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan secara termitologis adalah proses kualitatif yang mengacu pada penyempurnaan fungsi sosial dan psikologis dalam diri seseorang dan berlangsung sepanjang hidup (Ikalor dalam Retno dkk, 2016). Perkembangan sosial merupakan kemampuan beradaptasi seseorang terhadap lingkungannya dari anak-anak sampai dewasa (Hidayatullah dkk, 2015). Perkembangan sosial pada anak ditandai adanya perluasan hubungan dengan membentuk ikatan baru dengan teman sebaya (*peer group*) atau teman sekelas sehingga meningkatkan ruang gerak hubungan sosialnya (Yusuf, 2008).

Usia prasekolah dapat mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya (Ariyanti, 2015). Anak yang mengalami obesitas akan berdampak terhadap perkembangan sosial, anak yang mengalami obesitas akan merasa dirinya berbeda dari orang pada umumnya, diantaranya menciptakan rasa kurang percaya diri, depresi, dan pasif karena sering tidak dilibatkan dalam kegiatan yang dilakukan oleh teman sebayanya hal tersebut akan menghambat tumbuh kembang anak khususnya perkembangan sosialnya (Rusminingsih&Rachmawati, 2015)

Obesitas atau kegemukan dari segi kesehatan merupakan salah satu penyakit salah gizi, sebagai akibat konsumsi makanan yang jauh melebihi kebutuhannya. (Hidayatullah dkk, 2015). Penelitian yang dilakukan Mayang dkk pada tahun 2015 menunjukkan bahwa anak di Indonesia yang berusia <10

tahun memiliki risiko sebesar 3,8 kali mengalami obesitas dibandingkan anak usia ≥ 10 tahun⁵ Prevalensi obesitas pada usia 5 sampai 12 tahun secara nasional masih tinggi, yaitu sebesar 8%, usia 13 sampai 15 tahun sebesar 2,5%, dan usia 16 sampai 18 tahun sebesar 1,6%. Sedangkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016 sebanyak 3619 laki-laki (34.88%) dan 34.192 perempuan (43.54%) dinyatakan mengalami obesitas dari 88.910 penduduk kota Malang yang melakukan pemeriksaan obesitas

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 19 November 2018 didapatkan data 2 dari 25 anak pra sekolah di kelas B-2 TK Kartika IV-80 Malang mengalami kelebihan berat badan (obesitas). Saat itu penulis melihat anak pertama yang mengalami obesitas bersikap diam saja di kelas, hanya fokus pada bukunya sedangkan anak ke dua bermain kejar-kejaran dengan temanya.

Pada usia pra sekolah merupakan masa "*Golden Age Period*", artinya merupakan masa emas untuk seluruh aspek perkembangan manusia, baik fisik, kognitif, emosi maupun sosial (Martani dalam Kurniawan, 2015). Pada usia tiga sampai enam tahun (masa pra sekolah) anak mulai mengenal lingkungan selain keluarganya dimana perkembangan anak dipusatkan untuk menjadi manusia sosial, belajar bergaul dengan orang lain (Komariah dalam Kurniawan, 2015).

Anak usia 3 sampai 6 tahun memiliki ciri-ciri perkembangan sosial di antaranya, mampu untuk bereaksi terhadap orang lain, menikmati pada saat bergaul dengan anak-anak lain, mampu berbagi tanpa perlu membujuk, menunjukkan kemampuan yang sangat kecil untuk menunda kepuasan, dapat

meniru tindakan dari orang lain, dan mulai untuk melibatkan diri pada permainan yang parallel (Haryanto dalam Kurniawan,2015).

Penelitian Ariyanti (2015) tentang Hubungan Antara Obesitas Dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di Tk Plus Al Kautsar Malang menyebutkan obesitas pada anak di TK Plus Al Kautsar Malang sebanyak 18,3% dan tingkat perkembangan anak prasekolah (4-6 tahun) yang abnormal sebanyak 5% anak sehingga anak obesitas mempunyai resiko 3,358 kali terjadinya gangguan perkembangan (abnormal). Sedangkan Berdasarkan hasil penelitian Rusminingsih & Rachmawati pada tahun (2015) tentang perbedaan tingkat perkembangan sosial anak obesitas dan tidak obesitas pada usia sekolah di MIN Karangnom Klaten menunjukkan hasil responden dengan perkembangan sosial cukup sebanyak (53,7%), yang mengalami obesitas sebanyak (33,3%) maka siswa yang mengalami obesitas lebih memilih diam di kelas daripada bermain dengan teman sebayanya, merasa kurang percaya diri, dan malu saat bergaul dengan teman-temannya. Berdasarkan kedua penelitian tersebut disimpulkan ada pengaruh obesitas pada anak terhadap perkembangan anak itu sendiri terutama perkembangan sosial anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang gambaran perkembangan sosial pada anak pra sekolah yang mengalami obesitas di TK Kartika IV-80 Malang.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan dalam penelitian ini adalah: bagaimana perkembangan sosial pada anak pra sekolah yang mengalami obesitas di TK Kartika IV-80 Malang.

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui gambaran perkembangan sosial pada anak pra sekolah yang mengalami obesitas

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Untuk menambah referensi dan informasi dalam bidang kesehatan, serta dapat dijadikan tambahan ke perpustakaan dalam pengembangan karya tulis selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Subyek Penelitian

Orang tua subjek dapat mengetahui tentang perkembangan sosial anak agar perkembangan anak terpenuhi dengan baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ini diharapkan sebagai masukan untuk bahan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan literature peningkatan perkembangan sosial pada anak dilingkup kesehatan

4. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang gambaran perkembangan anak khususnya perkembangan sosial pada anak obesitas.